

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Perhatian Guru dengan Minat Belajar Siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar

Rizky Ekawaty Ahmad¹, Andi Maryam², Irfandi Idris³, Arief Hasjaya⁴,

¹(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya)

²(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya)

³(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya)

⁴(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya)

Corresponding author, E-mail: rizkyekawaty@gmail.com

Abstrak

Penelitian dalam ini menelaah Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Perhatian Guru Dengan Minat Belajar Siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Permasalahan pokok yang dikaji yaitu bagaimanakah Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Perhatian Guru Dengan Minat Belajar Siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Perhatian Guru Dengan Minat Belajar Siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *korelasional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* pada kelas V SDN KIP Maccini dengan jumlah 31 siswa yang terdiri dari 17 perempuan dan 13 laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari penyebaran angket pada siswa kemudian dianalisis secara Analisis Data Statistik Inferensial. Dari hasil penelitian besar Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Perhatian Guru Dengan Minat Belajar Siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Adanya pola asuh orang tua dan perhatian guru menampakkan besar hubungan yang signifikan terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perhatian Guru, minat belajar siswa.

Abstract

This study examines the relationship between Parenting Patterns and Teacher Attention with Students' Interest in Learning at SDN KIP Makassar City. The main problem studied is how is the relationship between Parenting Parenting and Teacher Attention with Student Interest in Learning at SDN KIP Maccini, Makassar City for the 2020/2021 academic year. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting styles and teacher attention with student learning interests at SDN KIP Maccini in Makassar City for the 2020/2021 academic year. The type of research used is quantitative research with a correlational design. The research sample used was purposive sampling, namely class V SDN KIP Maccini in Makassar city with a total of 31 students consisting of 17 female students and 13 male students. The data collection technique used in this research is the distribution of questionnaires and documentation. Data were collected from the distribution of questionnaires to students and then analyzed by Inferential Statistical Data Analysis. From the results of a major study the Relationship between Parenting Parenting Patterns and Teacher Attention with Student Interest in Learning at SDN KIP Maccini in Makassar City. The existence of parenting patterns of parents and teacher attention shows that there is a significant relationship to the increase in student interest in learning at SDN KIP, Makassar City.

Keywords: Parenting Parenting, Teacher Attention, students' interest in learning.

Pendahuluan

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat atau lebih dikenal dengan lifelong education, yaitu pendidikan tidak berhenti sampai seseorang dewasa tetapi terus berlanjut sepanjang hayat. Pendidikan merupakan barang yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan di Indonesia kita bisa mendapatkan banyak ilmu, seperti ilmu akhlak, agama, disiplin dan banyak ilmu lainnya. Proses pendidikan dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja, di sekolah, di masyarakat dan di dalam keluarga. Namun, pendidikan dasar adalah pendidikan yang diperoleh dalam keluarga. Dengan menyelenggarakan pendidikan, orang tua juga berperan penting dan aktif dalam proses pendidikan anak. Orang tua merupakan salah satu pihak yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Berkaitan dengan hal itu, pentingnya untuk mendapatkan pembinaan dan perhatian yang baik dalam pembelajaran anak. Peran serta orang tua dalam pembelajaran anak adalah suatu hal yang perlu dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

Orang tua menentukan berhasil atau tidaknya nilai-nilai pendidikan. Ketika orang tua tidak terlibat dalam mengajarkan nilai-nilai, maka menjadi penghambat perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua harus terlibat dan aktif membantu anak untuk menanamkan/mengembangkan nilai-nilai yang baik, dan keluarga harus memahami nilai-nilai apa yang harus diajarkan di sekolah dan didukung dalam kehidupan keluarga.

Bentuk lain dari perhatian atau pola asuh orang tua dalam proses pendidikan anak dan membantu anak memecahkan permasalahan yang ditemui di sekolah adalah mendorong dan memberikan motivasi kepada anak untuk belajar serta memenuhi segala kebutuhan yang berkaitan dengan sekolah.

Peranan guru di sekolah harus menepatkan dirinya menjadi orang tua kedua, dengan memenuhi tugas yang menjadi tanggungan orang tua kandung atau wali anak

didik pada waktu yang tertentu. Oleh karena itu, perlu memahami jiwa dan karakter peserta didik, sehingga dengan itu guru dapat mudah memahami watak peserta didik. Dalam melaksanakan proses belajar sangat dibutuhkan adanya minat belajar. Semakin adanya minat belajar, maka hasil belajar akan optimal. Semakin tepat minat belajar yang diberikan akan terlihat pula keberhasilan pelajaran yang diberikan. Jadi minat belajar selalu menentukan intensitas belajar siswa. Dalam konteks ini, ada tiga fungsi minat yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyelesaikan perbuatan. Selain itu, ada pula fungsi lainnya.

Minat dapat berfungsi pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya minat. Adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi belajar yang baik. Intensitas minat peserta didik akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Pola asuh orang tua dan perhatian guru diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, minat belajar siswa dapat dilihat dengan adanya perhatian dari orang tua dan guru, dengan kondisi belajar siswa yang optimal dapat tercapai jika guru dan orang tua dapat mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dan Perhatian Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SDN Kampung Implementasi Perubahan Maccini Kota Makassar”

Tinjauan Pustaka

Pola asuh orang tua mempunyai peranan terhadap perkembangan anak. Menurut Karsidi (2008) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkup kehidupan yang paling berpengaruh terhadap perjalanan seorang individu serta hubungan sosialisasi anak tergantung pada ciri yang melekat pada keluarga”.

Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan siswa. Meskipun siswa telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Hasbullah (2013, h.44), dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak meliputi :

- 1) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjwai hubungan orang tua dan anak. Sikap kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni atau mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dengan memberikan pertolongan kepada anaknya.
- 2) Perhatian motivasi kewajiban moral sehingga konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual.
- 3) Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan Negara. Tanggung jawab sosial itu merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan dan kesatuan keyakinan. Terjalannya hubungan antara orang tua

dengan anak berdasarkan kasih sayang yang ikhlas dan kesediaan mengorbankan segala-galanya adalah hanya untuk melindungi dan memberikan pertolongan kepada anak, dalam membimbing mereka agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna, sebagaimana yang diharapkan. Begitu juga diharapkan untuk melatih sikap mandiri dan mampu mengambil keputusan sendiri serta kehidupannya dalam keadaan stabil.

- 4) Memelihara dan membesarkan anaknya, tanggung jawab ini memerlukan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena memerlukan makan, minum dan perawatan. Disamping itu ia bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik secara jasmaniah maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit dan bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.
- 5) Memberikan pendidikan dan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

Minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Pengertian minat menurut Slameto (2003, h. 57) “ kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan”. Sardiman (2019, h.76) minat diartikan sebagai “ kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau mengamati sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian lapangan menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan atau menguji suatu teori yang dirumuskan melalui hipotesis. Pada penelitian ini, teori atau hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak berdasarkan analisis inferensial.

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian *korelasional*, jenis penelitian korelasi merupakan penelitian yang melihat hubungan antara variabel. Penelitian ini digunakan karena yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya dari diri responden atau gejala muncul tanpa adanya perlakuan dan selidiki hubungan antar variabel. Jenis penelitian ini digunakan karena calon peneliti hanya akan menguji mengenai ada atau tidak hubungan antara variabel bebas (pola asuh orang tua dan perhatian guru) dengan variabel terikat (minat belajar siswa).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran pola asuh orang tua siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar

Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	Persentase
Pola asuh <i>uninvolved</i>	7	22.58%
Pola asuh <i>indulgent</i>	4	12.90%
Pola asuh <i>authoritative</i>		48.38%
Pola asuh <i>authoritarian</i>	5	16.12%
Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai pola asuh orang tua di SDN KIP Maccini Kota Makassar tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan tingkat pola asuh orang tua siswa SDN KIP Maccini Kota Makassar dalam kategori pola asuh *uninvolved* sebanyak 7 atau 22.58% , kategori pola asuh indulgent sebanyak 4 atau 12.90%, kategori pola asuh *authoritative* sebanyak 15 atau 48.38%, dan kategori pola asuh *authoritarian* 5 atau 16.12%.

Gambaran perhatian guru di SDN KIP Maccini Kota Makassar

Interval	Perhatian Guru	Frekuensi	Persentase
89-110	Sangat Baik	17	54.83%
67-88	Baik	14	45.16%
45-66	Cukup	0	0%
23-44	Kurang	0	0%
0-22	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel tentang perhatian guru siswa SDN KIP Maccini Kota Makassar tersebut, dapat di lihat bahwa sebagian responden menyatakan tingkat perhatian guru SDN KIP Maccini Kota Makassar dalam kategori sangat baik sebanyak 17 Responden atau 54.83%, kategori sedang sebanyak 14 responden atau 45.16% sedangkan kategori kurang sebanyak 0 Responden, dan kategori sangat kurang sebanyak 0 responden.

Gambaran Minat Belajar Siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar.

Interval	Minat Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
65-80	Sangat tinggi	23	74.19%
49-64	tinggi	8	25.80%
33-48	sedang		
17-32	rendah		
0-16	Sangat rendah		
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel tentang minat belajar siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar tersebut, dapat dilihat bahwa responden menyatakan tingkat minat belajar siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 23 Responden dengan persentase 74.19%, kategori tinggi sebanyak 8 responden dengan persentase 25.80% sedangkan kategori sedang, rendah dan sangat rendah sebanyak 0 responden. Sesuai nilai rata-rata skor hasil penelitian tentang minat belajar siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar sebesar 74.19%. berarti minat belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. “Statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap

variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal". Sugiyono (2017:241). Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24 dengan cara Kolmogorov-Smirnov Normality Test dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengujian: Jika signifikansi (p) $> 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal. Jika signifikansi (p) $< 0,05$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,13824971
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,058
	Negative	-,146
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov untuk pola asuh orang tua dan perhatian guru terhadap minat belajar siswa yaitu variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil penelitian bahwa pola asuh orang yang diterapkan di SDN KIP Maccini Kota Makassar pola asuh *authoritative*, hal ini ditunjukkan oleh cara orang tua yang memandang sama kewajiban dan hak antara dirinya selaku orang tua dan anaknya, selalu berdialog dengan anak-anaknya, saling memberi dan menerima, selalu mendengarkan keluhan-keluhan dan pendapat.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa guru di SDN KIP Maccini Kota Makassar, guru memberi pengawasan, guru memberi koreksi dan guru memberi motivasi berjalan dengan baik hal ini ditunjukkan oleh guru yang memberikan layanan dan bantuan yang terus menerus dan sistematis, sehingga siswa sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak wajar.

Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar di SDN KIP Maccini Kota Makassar bahwa tingkat kategori dengan frekuensi terbanyak yaitu berada pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa yang berhasil mempunyai minat belajar yang baik. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Setiap murid mempunyai minat belajar yang berbeda-beda. Minat belajar merupakan kecenderungan murid untuk tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati. Minat yang dimiliki murid dalam belajar akan membuat murid aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta memberikan hasil yang baik dalam pencapaian hasil belajar. Indikator minat belajar itu terdiri dari lima aspek yaitu: rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, partisipasi, dan keinginan/ kesadaran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dan perhatian guru dengan minat belajar siswa di SDN KIP Maccini Kota

Makassar. Pola asuh orang tua dan perhatian guru berperan penting dalam minat belajar siswa. Orang tua yang sadar akan pendidikan anaknya tentu akan memberikan segalanya demi pendidikan anaknya. Orang tua akan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak-anaknya. Dan guru berperan penting dalam mendidik dalam bentuk perhatian seperti memberi pengawasan, memberi koreksi, dan memberi motivasi. Sama hal yang dikatakan Hanifa (2019) mengatakan bahwa Guru merupakan seorang pendidik dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarah-kan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan sekolah dasar jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dilakukan tentang hubungan pola asuh orang tua dan perhatian guru terhadap minat belajar siswa di SDN KIP maccini kota makassar, disimpulkan sebagai berikut:

1. Orang tua di SDN KIP Maccini Kota Makassar menggunakan pola asuh *authoritative*.
2. Perhatian guru yang diterapkan di SDN KIP Maccini Kota Makassar adalah berjalan dengan baik karena guru memberikan pengawasan, guru memberikan koreksi dan guru memberi motivasi.
3. Minat belajar siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar berada pada kategori sangat tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan perhatian guru dengan minat belajar siswa di SDN KIP Maccini Kota Makassar

Saran

1. Dinas pendidikan sebaiknya melaksanakan program pembinaan terhadap orang tua siswa dalam rangka pengembangan pola asuh orang tua
2. Meningkatkan kemampuan orang tua dalam melaksanakan peran sebagai pendidikan dalam lingkungan keluarga.
3. Peningkatan kemampuan guru di setiap satuan pendidikan dalam perencanaan pembelajaran proses pembinaan dan bimbingan siswa.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan pengkajian lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karsidi, Rafik. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UMS dan UNS Pers.
- Sardiman. A.M. 2009. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Yogyakarta. Alfabeta.